

Abstrak

Penelitian ini menggunakan Teori Work-Life Balance (Rantanen, 2008) untuk mengetahui gambaran mengenai Tipe Work-Life Balance pada Dosen Tetap Universitas 'X' di Bandung yang sudah menikah. Terdapat 46 dosen yang berpartisipasi dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Setiap partisipan melengkapi kuesioner gabungan yang merupakan modifikasi dari work-family conflict (Carlson, dkk., 2000) dan work-family enhancement (Carlson, dkk., 2006) yang terdiri dari 36 item. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil validitas sebesar 0.387 sampai dengan 0.802 dan reliabilitas sebesar 0.849 (work-family conflict) dan 0.926 (work-family enhancement). Data diolah secara deskriptif dengan menggunakan program SPSS v.23.0, melalui distribusi frekuensi yang didistribusikan ke dalam dua kategori berdasarkan rata-rata atau mean dengan menggunakan norma kelompok dan tabulasi silang faktor yang memengaruhi.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, diketahui bahwa hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa sebagian besar yaitu 43.47% dosen tergolong memiliki tipe harmful balance. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen yang bekerja di Universitas 'X' di menghayati adanya pengalaman enhancement yang rendah dengan adanya conflict yang tinggi ketika menjalankan perannya.

Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang work-life balance pada dosen, terutama lebih dalam mengenai faktor prediktor yang juga memiliki kaitan dengan penggolongan tipe work-life balance. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak Universitas 'X' mengenai work-life balance yang dimiliki oleh dosen, sehingga dapat meningkatkannya dengan cara menjaga konsistensi dalam memfasilitasi dosen selama bekerja

Kata-kata kunci: Deskriptif, Work-life Balance, Work-family Conflict, Work-family Enhancement, Dosen.

Abstract

This research using Work-Life Balance Theory (Rantanen, 2008) to find out the description of the Type of Work-Life Balance on the married permanent lecturers of University 'X' in Bandung. There are 46 lecturers participating in this research with sample selection using purposive sampling technique. Each participant completed a combined questionnaire that was a modification of work-family conflict (Carlson, et al., 2000) and work-family enhancement (Carlson, et al., 2006) consisting of 36 items. Based on the validity and reliability test, the validity is 0.387 to 0.802 and reliability is 0.849 (work-family conflict) and 0.926 (work-family enhancement). The data were processed descriptively using the SPSS v.23.0 program, through the distribution of frequencies distributed into two categories based on mean using group norms and cross-tabulation of influencing factors.

Based on statistical data processing, the results shows that most of the 43.47% of lecturers classified as having a type of harmful balance. Thus it can be concluded that most of the lecturers who work at the University of 'X' in appreciating the experience of low enhancement with a high conflict when running its role.

The researcher proposed for next researcher to develop or continue this research on work-life balance in lecturer, especially deeper about predictor factor which also related to the classification of work-life balance type. In addition, the results of this study can be used as information for the University 'X' about work-life balance owned by lecturers, so as to improve it by maintaining consistency in facilitating lecturers during work

Keywords: Descriptive, Work-life Balance, Work-family Conflict, Work-family Enhancement, Lecturer.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Maksud Penelitian	12
1.3.2 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Teoretis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi Penelitian	24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar <i>Work-Family Balance</i>	25
2.1.1 Model Konseptual Dari <i>Negative Work-Family Interaction</i>	25
2.1.1.1 <i>Work-Family Conflict</i>	25
2.1.2 Model Konseptual Dari <i>Positive Work-Family Interaction</i>	27
2.1.2.1 <i>Work-Family Enrichment</i>	27
2.2 <i>Work-Life Balance</i>	30
2.2.1 <i>Definisi Work-Life Balance</i>	30
2.2.2 Tipologi <i>Work-Life Balance</i>	30
2.2.3 Tipe-tipe <i>Work-Life Balance</i>	34
2.2.3.1 <i>Beneficial (im)balance</i>	34
2.2.3.2 <i>Harmful (im)balance</i>	34
2.2.3.3 <i>Active balance</i>	35
2.2.3.4 <i>Passive balance</i>	35
2.3 Faktor Yang Memengaruhi <i>Work-Life Balance</i>	35
2.3.1 Tuntutan (<i>Demands</i>)	35
2.3.2 Sumber Daya (<i>Resources</i>)	36
2.4 Periode Perkembangan	37
2.4.1 <i>Prenatal</i>	37
2.4.2 <i>Infancy</i>	37
2.4.3 <i>Early Chilhood</i>	37
2.4.4 <i>Middle and late chilhood</i>	38
2.4.5 <i>Adolescence</i>	38
2.4.6 <i>Early adulthood</i>	38
2.4.7 <i>Middle adulthood</i>	39

2.5 Dosen	39
2.5.1 Pengertian Dosen	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	41
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	41
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.3.1 Variabel Penelitian	42
3.3.2 Definisi Operasional	42
3.4 Alat Ukur	43
3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	43
3.4.1.1 Prosedur Pengisian Alat Ukur	45
3.4.1.2 Sistem Penilaian Alat Ukur	46
3.4.1.2.1 Sistem Penilaian <i>Work-Family Conflict</i>	46
3.4.1.2.2 Sistem Penilaian <i>Work-Family Enhancement</i>	47
3.4.1.2.3 Sistem Penilaian <i>Work-Life Balance</i>	48
3.4.1.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	49
3.4.1.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	49
3.4.1.4.1 Validitas Alat Ukur	49
3.4.1.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	50
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Populasi	51
3.5.1 Populasi Sasaran	51
3.5.2 Teknik Penarikan Sampel	51
3.6 Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden Penelitian	52
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Asal Fakultas	53
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	54
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Jadwal Bekerja	54
4.1.5	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan	55
4.1.6	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak yang Dimiliki	56
4.2	Hasil Penelitian	56
4.2.1	Hasil Penelitian Berdasarkan Data <i>Work-Life Balance</i>	56
4.2.2	Hasil Penelitian Berdasarkan Data <i>Work-Family Conflict</i>	58
4.2.3	Hasil Penelitian Berdasarkan Data <i>Work-Family Enhancement</i>	58
4.3	Pembahasan	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	68
5.2	Saran	69
5.2.1	Saran Teoritis	69
5.2.2	Saran Praktis	69

DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR RUJUKAN 71

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	44
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kuesioner Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	46
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kuesioner Alat Ukur <i>Work-Family Enhancement</i>	47
Tabel 3.5 Norma Validitas Lisa Friedenberg	50
Tabel 3.6 Norma Reliabilitas Guilford	51
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Asal Fakultas	53
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	54
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jadwal Bekerja.....	54
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan	55
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak yang Dimiliki	56
Tabel 4.7 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	57
Tabel 4.8 Gambaran Derajat <i>Work-Family Conflict</i>	58
Tabel 4.9 Gambaran Derajat <i>Work-Family Enhancement</i>	58

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1.1	Kerangka Pikir <i>Work-Life Balance</i> pada Dosen Universitas ‘X’ di Bandung	23
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian	41



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Interaksi dari <i>Work-family Conflict</i> (Frone et al., 1997).....	26
Gambar 2.2	Interaksi dari <i>Work-family Enrichment</i> (Edwards dan Rothbard, 2000) ..	28
Gambar 2.3	Tipe-tipe <i>Work-Family Balance</i> (Rantanen dan Kinnunen, 2005)	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN	L-1
LAMPIRAN A <i>LETTER OF CONCENT DAN ALAT UKUR</i>	L-2
Lampiran A.1 Kata Pengantar	L-3
Lampiran A.2 <i>Letter of Concent</i>	L-4
Lampiran A.3 Data penunjang, Kuesioner Data Personel	L-5
Lampiran A.4 Data penunjang, <i>Job Demands</i>	L-6
Lampiran A.5 Data penunjang, <i>Job Resources</i>	L-7
Lampiran A.6 Alat Ukur, <i>Work-Family Conflict</i>	L-9
Lampiran A.7 Alat Ukur, <i>Work-Family Enhancement</i>	L-12
Lampiran A.8 Kisi-kisi Alat Ukur, <i>Work-Life Balance</i>	L-16
Lampiran A.9 Kisi-kisi Data Penunjang	L-22
LAMPIRAN B <i>UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR</i>	L-25
Lampiran B.1 Hasil Uji Validitas	L-26
Lampiran B.1.1 Validitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	L-26
Lampiran B.1.2 Validitas Alat Ukur <i>Work-Family Enhancement</i>	L-27
Lampiran B.2 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur	L-28
Lampiran B.2.1 Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	L-28
Lampiran B.2.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Work-Family Enhancement</i>	L-28
LAMPIRAN C <i>HASIL PENELITIAN</i>.....	L-29
Lampiran C.1 Hasil Penelitian Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	L-30
Lampiran C.1.1 Hasil Penelitian Dimensi <i>Work-to-Family Conflict</i>	L-30
Lampiran C.1.2 Hasil Penelitian Dimensi <i>Family-to-Work Conflict</i>	L-31

Lampiran C.2	Hasil Penelitian Dimensi <i>Work-Family Enhancement</i>	L-33
Lampiran C.2.1	Hasil Penelitian Dimensi <i>Work-to-Family Enhancement</i>	L-33
Lampiran C.2.2	Hasil Penelitian Dimensi <i>Family-to-Work Enhancement</i>	L-34
Lampiran C.3	Hasil Penelitian Tipe <i>Work-Life Balance</i>	L-36
Lampiran C.4	Data Demografis	L-37
Lampiran C.5	Data Penunjang.....	L-39
Lampiran C.5.1	<i>Job Demands</i>	L-39
Lampiran C.5.2	<i>Job Resources</i>	L-39

LAMPIRAN D FREKUENSI, TABULASI SILANG DATA UTAMA- DATA PENUNJANGL-42

Lampiran D.1	Gambaran Responden	L-42
Lampiran D.1.1	Berdasarkan Asal Fakultas	L-42
Lampiran D.1.2	Berdasarkan Jadwal Bekerja	L-42
Lampiran D.1.3	Berdasarkan Jumlah Penghasilan	L-43
Lampiran D.1.4	Berdasarkan Jumlah Anak yang Dimiliki	L-44
Lampiran D.2	Tabulasi Silang Antara Data Demografis dengan <i>Work-Life Balance</i> .L-44	
Lampiran D.2.1	Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dengan <i>Work-Life Balance</i>L-44	
Lampiran D.2.2	Tabulasi Silang Antara Lama Bekerja dengan <i>Work-Life Balance</i>L-44	
Lampiran D.3	Tabulasi Silang Antara Data Penunjang dengan <i>Work-Life Balance</i> ...L-45	
Lampiran D.3.1	Tabulasi Silang Antara Asal Fakultas dengan <i>Work-Life Balance</i>L-45	
Lampiran D.3.2	Tabulasi Silang Antara Jadwal Bekerja dengan <i>Work-Life Balance</i>L-45	
Lampiran D.3.3	Tabulasi Silang Antara Penghasilan dengan <i>Work-Life Balance</i>L-45	
Lampiran D.3.4	Tabulasi Silang Antara Usia Anak dengan <i>Work-Life Balance</i>L-46	
Lampiran D.4	Tabulasi Silang Antara <i>Job Resources</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-46	
Lampiran D.4.1	Tabulasi Silang Antara <i>Autonomy</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-46	
Lampiran D.4.2	Tabulasi Silang Antara <i>Feedback</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-46	

Lampiran D.4.3	Tabulasi Silang Antara <i>Social Support</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-47
Lampiran D.4.4	Tabulasi Silang Antara <i>Supervisory</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-47
Lampiran D.5	Tabulasi Silang Antara <i>Job Demands</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-47
Lampiran D.5.1	Tabulasi Silang Antara <i>Work Pressure</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-47
Lampiran D.5.2	Tabulasi Silang Antara <i>Mental Demands</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>	.L-48
Lampiran D.5.3	Tabulasi Silang Antara <i>Emotional Demands</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-48
Lampiran D.5.4	Tabulasi Silang Antara <i>Physical Demands</i> dengan <i>Work-Life Balance</i>L-48

LAMPIRAN E PROFIL UNIVERSITAS ‘X’ BANDUNGL-49

Lampiran E.1	Profil Universitas ‘X’ Bandung, Visi dan MisiL-50
--------------	---	-----------

LAMPIRAN F PROFIL PENELITIL-52

Lampiran F.1	Profil PenelitiL-53
--------------	-----------------	-----------